

**PENGARUH PENGELOLAAN PABRIK HALWA ROTI TERHADAP
PERKEMBANGAN BISNIS DI PESANTREN DAR MARYAM BINTI
IBRAHIM TUMBO BARO KECEMATAN KUTA MALAKA KABUPATEN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HILDA FITRIAN SYAH
NIM. 210403065
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/ 144 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGELOLAAN PABRIK HALWA ROTI TERHADAP
PERKEMBANGAN BISNIS DI PESANTREN DAR MARYAM BINTI
IBRAHIM TUMBO BARO KECEMATAN KUTA MALAKA KABUPATEN
ACEH BESAR**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh:

Hilda Fitriansyah

NIM. 210403065

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002


Fakhruddin, SE. MM
NIP. 196406162014111002

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus diterima sebagai salah satu Tugas Akhir Studi Program Sarjana (SI) dalam ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

HILDA FITRIAN SYAH

Nim : 210403065

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 13 Agustus 2025

Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Mahmuddin, M.Si


Fakhruddin, S.E., MM

NIP. 197210201997031002

NIP.1964061620141111002

Penguji I,

Penguji II,

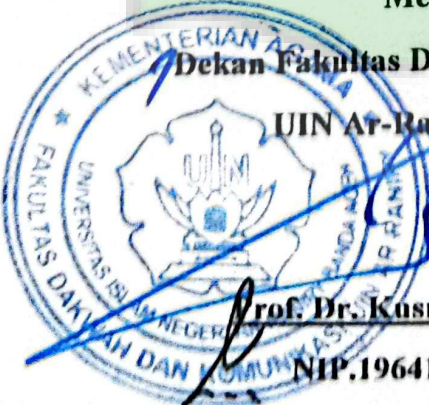

Dr. Juhari Hasan, M.Si


Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.AG

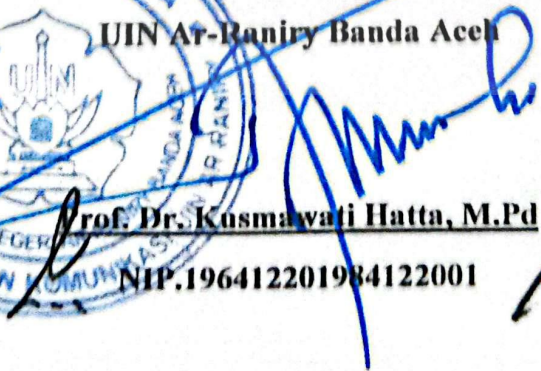
NIP.196612311994021006

NIP.199110102025211008

Mengetahui,


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda Fitrian Syah
NIM : 210403065
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Tempat Tanggal Lahir : Upah, 25 November 2003
Alamat : Dusun Syeh Hasan, Mesjid Sungai Iyu,
Kab. Aceh Tamiang, Kec. Bendahara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Saya tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, saya telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 31 Juli 2025
Yang menyatakan,

Hilda Fitrian Syah
210403065

ABSTRAK

Pabrik Halwa Roti Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro yang berdiri sejak tahun 2017 merupakan salah satu unit usaha pesantren yang terus berkembang, dari pabrik kecil di luar kompleks hingga kini terintegrasi di dalam pesantren. Pabrik ini memproduksi tujuh varian roti (coklat pisang, sosis, boy, sisir keju, coklat keping, srikaya, coklat, dan keju) dengan harga Rp6.000 per unit. Meskipun telah mengalami perkembangan dari sisi produk dan distribusi, usaha ini masih menghadapi fluktuasi pendapatan, misalnya pada tahun 2025 tercatat Rp26,5 juta di bulan Januari, turun menjadi Rp9 juta pada bulan Mei. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengelolaan pabrik yang lebih baik untuk mendukung keberlanjutan usaha pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengelolaan pabrik halwa roti terhadap perkembangan bisnis, serta seberapa besar pengaruh tersebut pada Pondok Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert kepada 100 responden yang terdiri dari santri, guru, staf pabrik, alumni, dan warga sekitar. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), serta regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pabrik halwa roti berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis pesantren. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,875 menunjukkan bahwa 87,5% perkembangan bisnis dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan pabrik, sementara sisanya 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Uji t menunjukkan bahwa pengelolaan pabrik berpengaruh positif terhadap perkembangan bisnis, sedangkan uji F memperkuat adanya hubungan yang signifikan secara simultan. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan pabrik halwa roti, maka semakin meningkat pula perkembangan bisnis di pesantren.

Kata kunci: Pengelolaan pabrik, perkembangan bisnis, pabrik halwa roti, pesantren

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit bumi dan seluruh isinya yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayat-nya. Shalawat dan Salam penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berpengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: **“Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti Terhadap Perkembangan Bisnis Di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar ”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam hal materi maupun teknik penyusunan. Namun berkat bantuan dan support dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Armansyah dan Ibunda tercinta Risnawaty Lubis, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan dukungan kepada anak perempuannya yang meskipun kini berjalan di jalan yang berbeda tetapi tetap menjadi bagian dari satu cerita yang membentukku, Terima kasih atas kehidupan yang telah kalian beri meski jalannya tak selalu utuh. Diantara retak dan luka yang tertinggal,

aku belajar tentang ketegaran, pengampunan, dan kekuatan untuk tetap melangkah. Luka yang pernah ada tidak kuingkari, namun dari sanalah aku tumbuh. Semoga keberhasilanku hari ini bisa menjadi pengingat bahwa meski kita pernah terpisah dalam rasa, kalian tetap bagian dari cinta di hatiku.

2. Prof. Dr. Kusuma Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Sakdiah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Mahmuddin M.Si., selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Fakhruddin S.E., M.M selaku pembimbing dua. Segenap seluruh dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar saya yang telah membantu semangat dan membantu berdoa dan hal lain juga ketika saya down
7. Teman tercintaku Afifah, Putri Handayani atas nasehat dan dukungan yang baik, yang selalu memberi semangat kepada peneliti.
8. Ucapan terima kasih kepada Putri Alya, Vina yang telah menjadi teman terbaik dari awal PBAK hingga kini, dan juga memberi dukungan yang penuh harapan.

9. Terima kasih kepada Aris Waldana yang telah menjadi warna dihidupku, dan bagian penting perjalanan dalam menulis skripsi atas dukungan, semangat, serta telah menjadi berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Tak kalah penting kepada Zaharatunnisa, terima kasih banyak yang selalu beri support dalam hal apa pun, yang selalu bantu ketika lagi susah.
11. Terima kasih kepada Ust. Khalil Akbar, S, Pd selaku pimpinan pasantren yang telah memudahkan saya dalam penelitian tugas akhir di halwa roti Terimakasih penulis sampaikan kepada para informan yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai serta memberikan informasi dan data yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian.
12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena telah menjadi sosok yang begitu kuat dalam menghadapi masalah yang begitu besar selama hidup, anak perempuan pertama yang selalu berusaha, semangat dan pantang menyerah setelah melalui badai ujian kehidupan terutama selama masa kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 31 Juli 2025

Hilda Fitrian Syah

21040365

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	11
B. Teori yang Digunakan	16
1. Pengelolaan Pabrik Halwa Roti (Variabel X)	16
2. Perkembangan Bisnis di Pesantren (Variabel Y)	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	28
C. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	28
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	34
1. Teknik Pengelolaan Data	35
2. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Karakteristik Responden	47
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
3. Deskripsi Variabel X (Pengelolaan Pabrik Halwa Roti).....	55
4. Deskripsi Variabel Y (Perkembangan Bisnis)	61

C. Teknik Analisis Data	66
1. Regresi Linier Sederhana	67
2. Koefisien Determinasi.....	67
3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T).....	67
4. Pengujian Model / ANOVA (Uji Statistik F).....	69
D. Teknik Pengelolaan Data	70
1. Uji Instrumen Data.....	70
a. Uji Validitas.....	70
b. Uji Reliabilitas.....	71
2. Uji Asumsi Dasar	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linearitas.....	73
3. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Uji Normalitas Residual	74
b. Uji Heteroskedastisitas	75
E. Pembahasan	76
1. Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti terhadap Perkembangan Bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.....	76
2. Seberapa Besar Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti terhadap Perkembangan Bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	86

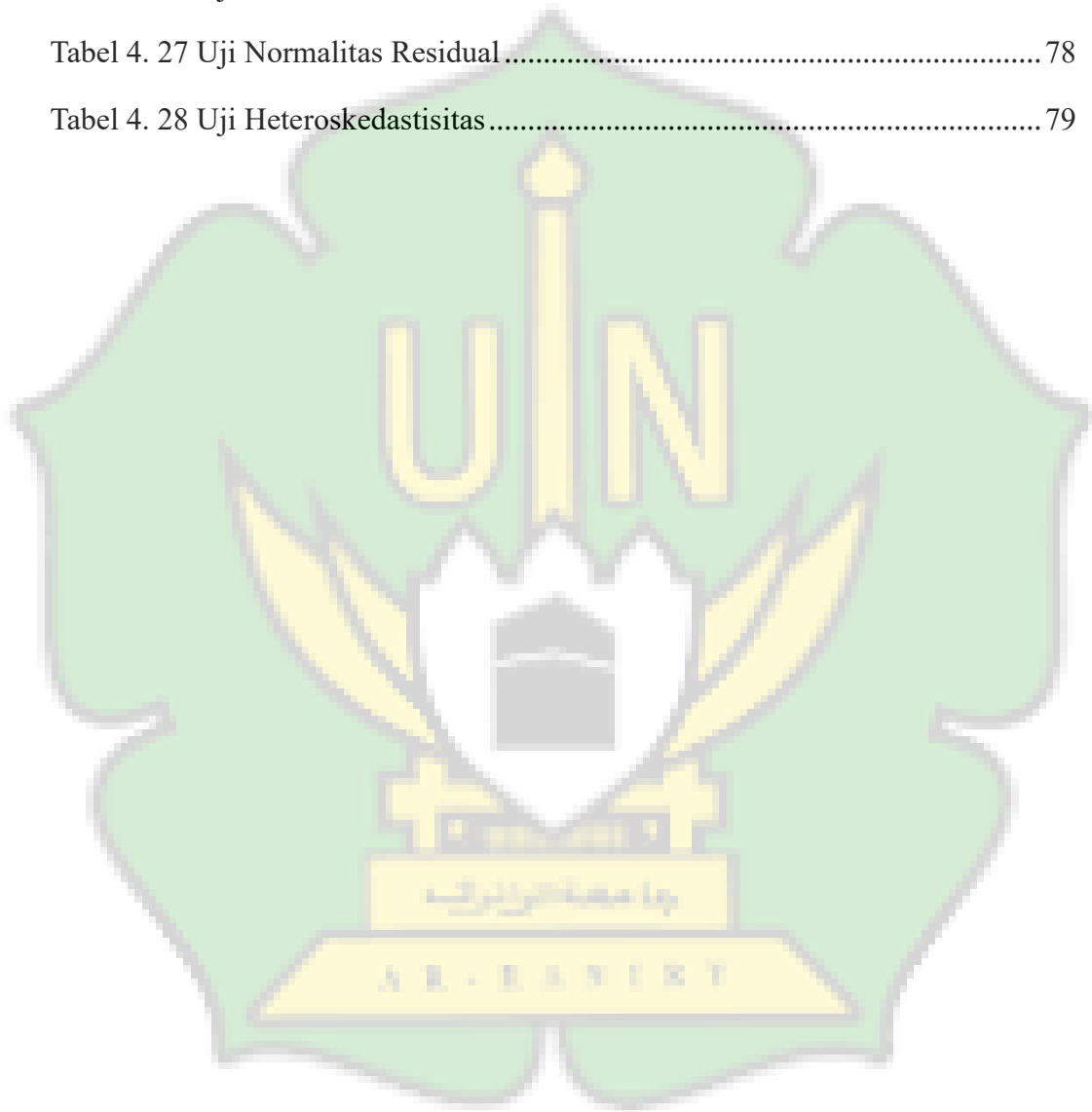
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Jenis Kelamin	50
Diagram 4. 2 Berdasarkan Usia	53
Diagram 4. 3 Berdasarkan Pendidikan.....	54
Diagram 4. 4 Berdasarkan Status	55
Diagram 4. 5 Persentase X1	59
Diagram 4. 6 Persentase X2	60
Diagram 4. 7 Persentase X3	61
Diagram 4. 8 Persentase X4	62
Diagram 4. 9 Persentase X5	63
Diagram 4. 10 Persentase Y1	65
Diagram 4. 11 Persentase Y2	66
Diagram 4. 12 Persentase Y3	67
Diagram 4. 13 Persentase Y4	68
Diagram 4. 14 Persentase Y5	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4. 1 Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 3 Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4. 4 Berdasarkan Status	53
Tabel 4. 5 Dekriptif Variabel X.....	55
Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Y	57
Tabel 4. 7 Persentase X1	58
Tabel 4. 8 Persentase X2	59
Tabel 4. 9 Persentase X3	60
Tabel 4. 10 Persentase X4	61
Tabel 4. 11 Persentase X5	62
Tabel 4. 12 Rangkuman Variabel X	63
Tabel 4. 13 Persentase Y1	64
Tabel 4. 14 Persentase Y2	65
Tabel 4. 15 Persentase Y3	66
Tabel 4. 16 Persentase Y4	66
Tabel 4. 17 Persentase Y5	67
Tabel 4. 18 Rangkuman Persentase Variabel Y	68
Tabel 4. 19 Uji Regresi Sederhana	69
Tabel 4. 20 Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4. 21 Uji Statistik t.....	71
Tabel 4. 22 Uji Statistik F	72

Tabel 4. 23 Uji Validitas.....	73
Tabel 4. 24 Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4. 25 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 26 Uji Linearitas.....	77
Tabel 4. 27 Uji Normalitas Residual.....	78
Tabel 4. 28 Uji Heteroskedastisitas.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden	90
Lampiran 2 Hasil SPSS Karakteristik Responden	93
Lampiran 3 Jawaban Variabel X dan Y.....	95
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data	97
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	101
Lampiran 6 Angket Penelitian.....	103
Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing.....	107
Lampiran 8 Surat Penelitian.....	108
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian.....	109
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam yang menjadikan Pondok Pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir agama.¹ Sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan, pesantren telah terbukti menjadi pusat pendidikan dan menjadi sebuah alat pertahanan moralitas umat sehingga mampu melakukan perubahan ke arah transformasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan². Eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam tidak asing lagi bagi masyarakat, bahkan keberadaannya telah diakui dalam sistem pendidikan nasional.³

Di dalam Pondok Pesantren tidak sekedar pusat pendalaman agama, tetapi juga harus mampu memberikan solusi dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dengan beradaptasi tanpa menghilangkan kemandirian dan adab santri. Salah satunya dengan mengembangkan ekonomi pesantren agar mandiri secara kelembagaan dan menyiapkan kesiapan bagi santri. Pondok Pesantren harus mampu dalam melahirkan sumber daya manusia yang kompetensi dan produktif dalam tiga hal diantaranya: Pertama, kompeten dan produktif secara spiritual.

¹ H.M. Ridlwan Nasir, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 80

² R. Lukman Fauroni, "Model Pemberdayaan Ekonomi Ala Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kab. Bandung", Inferensi: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 5, Nomor 1, (2011): 5

³ Fitria, "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Program Entrepreneurship (Studi Kasus Unit Usaha Pondok Pesantren Darun Najah Sumbersuko Lumajang)", *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, Volume 2, Nomor 2, (2022), 222.

Kedua, kompeten dan produktif secara sosial. Ketiga, alumni pesantren harus kompeten dan produktif secara ekonomi.⁴ Salah satu bentuk kemandirian ekonomi pesantren adalah dengan mendirikan unit produksi seperti pabrik makanan, yang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan internal pesantren, tetapi juga untuk memperluas jangkauan bisnis ke masyarakat luar.

Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan santri, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang mandiri dan berdaya saing. Dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi, pesantren ini mendirikan pabrik halwa roti sebagai salah satu inisiatif untuk memberdayakan santri dan masyarakat sekitar. Pabrik ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat produksi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan kewirausahaan yang memberikan keterampilan praktis kepada santri.

Pengelolaan pabrik halwa roti di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim memiliki peranan penting dalam perkembangan bisnis di lingkungan pesantren. Pabrik ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat produksi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberdayakan santri dan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan. Pengelolaan usaha tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan bisnis dan kemandirian pesantren. Islam sangat mendorong umatnya untuk berusaha dan

⁴ Harjito, dkk, "Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren Se Karesidenan Kedu Jawa Tengah", *Jurnal Fenomena*, Volume 6, Nomor 1, (2008), 1-19.

bekerja keras dalam mencari rezeki yang halal. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلَمٍ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Bekerjalah! Maka Allah, rasul-Nya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitahukan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk roti yang berkualitas, pengelolaan yang baik menjadi kunci untuk menjawab tantangan pasar dan memaksimalkan potensi bisnis⁵. Seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam industri makanan, pengelolaan pabrik halwa roti harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Hal ini termasuk dalam penggunaan bahan baku yang berkualitas, penerapan teknik produksi yang efisien, serta strategi pemasaran yang efektif. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang baik dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar.⁶ Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengelolaan pabrik halwa roti ini dalam konteks pesantren.

Perkembangan suatu bisnis merupakan proses yang melibatkan

⁵ Telkom University. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Usaha Roti dan Kue di Pesantren Madaarikul Ulum. Diakses dari Telkom University

⁶ Yayasan Hadji Kalla. (2023). YHK bantu berdayakan pesantren dengan usaha mandiri pembuatan roti untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Diakses dari Yayasan Hadji Kalla

pertumbuhan dan meningkatkan profitabilitas terhadap bisnis di pasantren dar maryam, Namun penciptaan suatu bisnis memiliki jangka panjang dalam suatu usaha yang ingin di capai, Secara khusus proses perkembangan ini merupakan usaha untuk mengadakan berbagai perubahan secara berencana dan tertentu yang meliputi suatu sistem secara total sepanjang periode masa tertentu. Akan tetapi, masih belum diketahui secara jelas bagaimana pengelolaan unit usaha ini dilakukan, serta sejauh mana pengelolaan tersebut memberikan pengaruh terhadap pengembangan bisnis pesantren secara menyeluruh. Apakah aspek-aspek penting dalam manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah dijalankan dengan efektif.

Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang khusus menyediakan pendidikan bagi wanita, terutama anak-anak yatim dan yatim piatu. Berlokasi di Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar, pesantren ini telah berdiri sejak tanggal 7 Rabiul Akhir 1429 H, atau setara dengan tanggal 13 April 2008 M. Didirikan oleh Yayasan Ash-Shilah, pesantren ini memiliki visi dan misi untuk memberikan pendidikan Islamiyah yang terstruktur mulai dari tahapan SMP hingga SMA, dengan sistem boarding school yang memfasilitasi pertumbuhan akademik dan spiritual santrinya.⁷

Pabrik Halwa Roti yang menjadi objek penelitian ini berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di lingkungan Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo

⁷ Aizzatul Mislaina. (2023). Pengelolaan Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Di Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Thesis Other, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi.1 Dokumen Resmi:

Baro, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. Pabrik ini memproduksi aneka varian roti yang cukup digemari masyarakat setempat maupun konsumen luar pesantren. Dalam aspek produk, pabrik ini terus berinovasi dengan menghadirkan berbagai varian roti yang hingga kini tercatat ada 7 varian roti yang diproduksi, yaitu: coklat pisang, sosis, boy, sisir keju, coklat keping, srikaya, coklat, dan keju. Dengan harga jual yang terjangkau sekitar Rp6.000 per buah, produk roti ini menjangkau berbagai kalangan mulai dari santri, warga sekitar hingga konsumen dari luar wilayah.

Pada awalnya merupakan sebuah pabrik kecil dengan kapasitas produksi yang terbatas dan lokasi operasional yang masih berada di luar kompleks pesantren. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan meningkatnya permintaan konsumen, pabrik ini kemudian dipindahkan dan dikembangkan ke dalam lingkungan pesantren, sehingga lebih terintegrasi dengan aktivitas pendidikan dan pemberdayaan santri. Menariknya, operasional pabrik ini memiliki karakteristik khusus, yaitu tidak memproduksi saat waktu libur sekolah, mengingat sebagian besar tenaga kerja produksi berasal dari kalangan santri yang juga mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pabrik ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan pesantren sekaligus sarana pemberdayaan ekonomi santri dan masyarakat sekitar.

Namun demikian, perkembangan usaha ini tidak lepas dari tantangan, terutama dalam hal fluktuasi pendapatan. Data tahun 2025 menunjukkan adanya ketidakstabilan penghasilan yang cukup signifikan dari bulan ke bulan. Pada

bulan Januari, pabrik memperoleh pendapatan sebesar Rp26,5 juta, kemudian menurun menjadi Rp24 juta di bulan Februari, anjlok drastis pada bulan Maret menjadi Rp9,3 juta, sedikit meningkat kembali pada April sebesar Rp11,9 juta, dan kembali turun pada bulan Mei sebesar Rp9 juta. Fluktuasi ini mencerminkan adanya faktor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kelancaran produksi dan distribusi, seperti tingkat permintaan konsumen, ketersediaan bahan baku, serta keterlibatan tenaga kerja santri yang bersifat musiman.

Dengan melihat kondisi tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk menjawab apakah pengelolaan pabrik yang mencakup perencanaan produksi, pengendalian kualitas, pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan bahan baku, dan pemeliharaan alat produksi sudah dijalankan dengan baik sehingga dapat menunjang perkembangan bisnis pabrik halwa roti. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara kuantitatif mengukur sejauh mana pengelolaan pabrik ini berpengaruh terhadap perkembangan bisnis di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan pabrik halwa roti terhadap perkembangan bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim.

Berdasarkan pengamatan, strategi pengelolaan yang diberlakukan dalam aktivitas perekonomian pondok terkait perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang ada di Pesantren masih terlalu sederhana. Maka dari untuk menjaga keberlangsungan pesantren secara utuh, diperlukan pengelolaan unit usaha pesantren yang ideal dalam efektif,

efisien, serta profesional pengelolaannya. Sehingga, penelitian ini dipandang perlu dilakukan dengan melakukan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul.:
“Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti Terhadap Perkembangan Bisnis Di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti Terhadap Perkembangan Bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar?
2. Seberapa Besar Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti Terhadap Perkembangan Bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengukur Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti Terhadap Perkembangan Bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar?
2. Untuk menguji berapa Besar Pengaruh Pengelolaan Pabrik Halwa Roti Terhadap Perkembangan Bisnis di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen usaha mikro dan kecil, khususnya dalam pengelolaan pabrik makanan tradisional di lingkungan pesantren.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan pabrik halwa roti di Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim, serta memberikan wawasan bagi pesantren lain yang ingin mengembangkan usaha serupa.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pabrik

Pengelolaan pabrik merupakan bagian dari manajemen operasional yang berhubungan dengan bagaimana suatu proses produksi diatur, diarahkan, dan dikendalikan agar dapat berjalan efektif dan efisien. Menurut Heizer & Render, pengelolaan pabrik meliputi perencanaan produksi, pengorganisasian tenaga kerja, pengendalian kualitas, serta pemeliharaan peralatan. Tujuan utama pengelolaan adalah agar sumber

daya (tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan waktu) dapat digunakan secara optimal sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat bersaing. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan pabrik halwa roti tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dan pemberdayaan santri serta masyarakat sekitar.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Pengelolaan dalam konteks ini mengacu pada proses manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam operasional pabrik halwa roti. Pengelolaan dalam konteks penelitian ini juga mempertimbangkan nilai-nilai manajemen Islami dan prinsip dakwah, seperti amanah, efisiensi, dan keberkahan dalam pengelolaan usaha.

2. Perkembangan Bisnis

Perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara bertahap menuju arah yang lebih baik, lebih maju, atau lebih sempurna.

Istilah ini tidak hanya menggambarkan pertumbuhan dari segi kuantitatif, seperti peningkatan jumlah atau volume, tetapi juga mencakup perubahan kualitatif, seperti peningkatan kualitas, kemampuan, serta daya saing suatu usaha atau organisasi. Dalam konteks bisnis, perkembangan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan hasil produksi, pertumbuhan pendapatan, penguasaan pasar yang lebih luas, serta penguatan citra dan kepercayaan konsumen. Perkembangan tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen, strategi produksi, dan kualitas sumber daya manusia, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebutuhan konsumen, dan persaingan usaha. Dengan demikian, perkembangan merupakan indikator penting yang menandai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Dalam penelitian ini, istilah perkembangan merujuk pada perkembangan bisnis pabrik halwa roti yang dikelola di lingkungan Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro. Perkembangan ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti peningkatan pendapatan atau omset usaha, perluasan jaringan distribusi roti ke pasar yang lebih luas, serta inovasi produk melalui pengembangan varian baru yang sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, perkembangan juga mencakup aspek sosial, yaitu bagaimana usaha ini mampu memberikan dampak positif bagi santri dan masyarakat sekitar, misalnya dengan membuka lapangan kerja, memberikan keterampilan wirausaha, dan meningkatkan kemandirian

ekonomi. Perkembangan bisnis yang berkelanjutan menunjukkan adanya konsistensi dalam pengelolaan pabrik, mulai dari perencanaan produksi, pengendalian kualitas, hingga pemeliharaan alat produksi. Dengan kata lain, perkembangan dalam konteks penelitian ini adalah cerminan keberhasilan pengelolaan pabrik yang tidak hanya meningkatkan keuntungan finansial, tetapi juga memberi manfaat jangka panjang bagi pesantren dan komunitas sekitarnya.

3. Pabrik Halwa Roti Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro

Di dalam KBBI pesantren itu dikatakan sebagai salah satu tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji, Pesantren itu memiliki pengertian yaitu merupakan pendidikan keagamaan yang memiliki tujuan yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya yaitu untuk mewujudkan pendidikan nasional melalui jalur ke agamaan. Maka perlu di garis bawahi tujuan di dalam lembaga pesantren itu sebenarnya sama yaitu tujuannya untuk pendidikan nasional, hanya saja yang membedakannya itu kalau pesantren lebih ke jalur ke keagamaan. Kemudian status pondok pesantren itu sendiri di kaitkan dengan sistem pendidikan nasional yaitu pasal 30 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro merupakan lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. Pesantren ini menjalankan kegiatan pendidikan, pembinaan keagamaan, serta pemberdayaan ekonomi melalui unit usaha,

salah satunya pabrik halwa roti. Pesantren ini menjadi objek utama dalam penelitian ini.

Pabrik halwa roti Pesantren Dar Maryam Binti Ibrahim Tumbo Baro merupakan unit usaha berbasis pesantren yang bergerak dalam bidang produksi roti dengan berbagai varian rasa, seperti coklat pisang, sosis, boy, sisir keju, coklat keping, srikaya, coklat, dan keju, dengan harga terjangkau sekitar Rp6.000 per buah. Pabrik ini didirikan pada tahun 2017 dengan tujuan untuk mendukung kemandirian ekonomi pesantren, sekaligus memberikan keterampilan wirausaha bagi para santri. Dalam perkembangannya, pabrik ini bertransformasi dari usaha kecil menjadi usaha yang dapat mendistribusikan produk di lingkungan pesantren dan masyarakat sekitar. Namun, operasional pabrik biasanya terhenti pada masa libur sekolah karena sebagian besar tenaga kerjanya adalah santri. Pabrik ini menjadi contoh nyata penerapan konsep *entrepreneurship* pesantren, yang tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga mengedepankan nilai pemberdayaan dan keberlanjutan sosial.